

EKOWISATA **DAN** **PEMBANGUNAN** **BERKELANJUTAN**



UNIVERSITAS PADJADJARAN

IWAN NUGROHO

**EKOWISATA DAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN**

Penulis:

Iwan Nugroho

Desain Cover:

Marjeck

Tata Letak:

Hery CK.

Cetakan I: Juli 2011

Penerbit

Penerbit:

PUSTAKA PELAJAR

Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167

Telp. 0274-381542 Faks. 0274-383083

E-mail: pustakapelajar@yahoo.com

ISBN: 978-602-9033-31-1

PRAKATA

Penulis sungguh merasa bersyukur akhirnya buku ini terpublikasikan. Jerih payah, korbanan waktu dan curahan pemikiran perihal ekowisata lunas tertuangkan dalam buku ini. Buku ini lebih merupakan sumbangan pemikiran untuk pembaca agar dapat memahami ekowisata. Pembaca dari berbagai kalangan dapat membaca dan menelaah buku ini, baik dari perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, lembaga swadaya masyarakat, komunitas wisata, pemerhati lingkungan dan bahkan masyarakat luas. Sesungguhnya, ekowisata tidak hanya terbatas ditelaah oleh komunitas akademik kehutanan, pariwisata atau yang mendalam ekologi. Memang tidak salah, bidang-bidang itu yang selama ini menyusun karakter pokok bahasan dan studi formal ekowisata. Namun saat ini sudah disepakati, bahwa ilmu ekologi atau lingkungan bersifat multidisiplin dan sistemik, sehingga semua pihak dapat berkontribusi memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran.

Buku ini lahir dari pengalaman penulis mengajar matakuliah Ekowisata pada program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Widayagama Malang. Masuknya ekowisata dalam kurikulum program studi agribisnis tidak lepas dari pemikiran mendalam dan upaya untuk menemukan jalan keluar dari permasalahan pem-

DAFTAR ISI

Prakata	• v
Daftar Isi	• viii
Daftar Tabel	• xii
Daftar Gambar	• xv
Daftar Kotak	• xvii
Daftar Lampiran	• xix
Singkatan	• xx
Glosarium	• xxv
I. Pendahuluan	• 1
II. Ekowisata	• 12
1. Sejarah Perkembangan	• 12
2. Pengertian Ekowisata	• 15
3. Kawasan Konservasi dan Taman Nasional	• 19
III. Perencanaan Wilayah	• 29
1. Pendekatan Sistem	• 30
2. Sumber daya Publik dan Penilaian Ekonomi	• 35
3. Instrumen Pembangunan Wilayah	• 41
4. Perencanaan Manajemen	• 47
IV. ASPEK EKONOMI	• 52
1. Ekonomi Mikro	• 54

2. Ekonomi Makro	• 64
3. Nilai Ekonomi Lingkungan	• 75
V. ASPEK SOSIAL	• 79
1. Stakeholder Ekowisata	• 80
2. Mengorganisasikan Stakeholder	• 94
3. Inovasi dan Kepemimpinan	• 97
VI. ASPEK LINGKUNGAN	• 101
1. Dampak Lokal	• 102
2. Dampak Global	• 107
3. Pengaruh Industri	• 109
4. Kontribusi terhadap Konservasi	• 115
VII. MANAJEMEN EKOWISATA	• 120
1. Prinsip Konservasi	• 121
2. Manajemen Operasional	• 125
3. Antrian	• 130
4. Tujuan Ekowisata	• 132
5. Akreditasi dan Sertifikasi	• 136
VIII. PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR	• 138
1. Perencanaan Infrastruktur	• 139
2. Faktor Budaya	• 143
3. Faktor Lingkungan	• 147
4. Transportasi	• 149
IX. SUMBER DAYA MANUSIA	• 153
1. Pengembangan Modal Manusia	• 154
2. Trilogi Sumber daya Manusia	• 155
3. Job Analysis	• 163
4. Pendidikan Ekowisata	• 170
X. EKOWISATA DI NEGARA LAIN	• 178
1. Australia	• 179
2. Brazil	• 182
3. Thailand	• 185

4. Vietnam • 187
5. Laos • 188
6. Filipina • 191
7. Malaysia • 193

XI. EKOWISATA DI INDONESIA • 195

1. Sejarah • 196
2. Kawasan Konservasi • 201
3. Tantangan Pengembangan Ekowisata • 208
4. Pengembangan Budaya • 214

XII. MANAJEMEN NASIONAL PARIWISATA DAN EKOWISATA • 219

1. Sistem Manajemen Nasional Pariwisata • 221
2. Kelembagaan dan Kebijakan • 224
3. Kebijakan Pengembangan • 235

LAMPIRAN • 253

TAMAN NASIONAL DI INDONESIA • 255

1. TN Tanjung Puting • 256
2. TN Kutai • 258
3. TN Bogani Nani Wartabone • 260
4. TN Wakatobi • 262
5. TN Lorentz • 264
6. TN Kelimutu • 266
7. TN Bromo Tengger Semeru • 269
8. TN Gunung Gede Pangrango • 272
9. TN Siberut • 274
10. TN Baluran • 276
11. TN Komodo • 278
12. TN Gunung Leuser • 281
13. TN Kerinci Seblat • 283
14. TN Gunung Halimun • 285
15. TN Ujung Kulon • 287

16. TN Bunaken • 290
17. TN Gunung Rinjani • 292
18. TN Meru Betiri • 295
19. TN Bukit Barisan Selatan • 297
20. TN Kepulauan Seribu • 299
21. TN Alas Purwo • 301
22. TN Way Kambas • 304
23. TN Berbak • 306
24. TN Sembilang • 308
25. TN Danau Sentarum • 309
26. TN Karimunjawa • 311
27. TN Bali Barat • 314
28. TN Gunung Palung • 316
29. TN Taka Bonerate • 318
30. TN Teluk Cendrawasih • 320
31. TN Manusela • 322
32. TN Gunung Merapi • 324
33. TN Batang Gadis • 326
34. TN Rawa Aopa Watumohai • 328
35. TN Bukit Duabelas • 330
36. TN Laiwangi Wanggaweti • 332
37. TN Lore Lindu • 334
38. TN Manupau-Tanah Daru • 336
39. TN Wasur • 338
40. TN Bantimurung - Bulusaraung • 340
41. TN Aketajawe-Lolobata • 341
42. TN Gunung Ciremai • 342
43. TN Sebangau • 344
44. TN Tesso Nilo • 345
45. TN Kepulauan Togean • 346

Daftar Pustaka • 348

Profil Penulis • 361

DAFTAR TABEL

- 2.1. Kategori Pengelolaan Kawasan Konservasi IUCN • 19
 - 2.2. Kawasan Taman Nasional di Indonesia • 24
 - 3.1. Taksonomi Barang • 36
 - 3.2. Klasifikasi Fungsi Sumber daya Alam dan Lingkungan • 39
 - 3.3. Taksonomi Teknik Penilaian Aset Lingkungan • 40
 - 4.1. Produk dan Jasa Ekowisata pada wilayah Taman Nasional di Jawa Timur • 56
 - 4.2. Income Multiplier sektor Pariwisata pada Beberapa Negara • 66
 - 4.3. tingkat Kunjungan ke Taman Nasional di Indonesia tahun 2003 • 67
 - 4.4. Pendapatan dari Tiket Masuk pada Beberapa Taman Nasional dan Biaya Operasional Difen Perindungan dan Konservasi Alam • 72
 - 4.5. Distribusi Penerimaan Tarif Masuk di TN Bromo Tengger Semeru • 73
 - 4.6. Proyeksi Pengembangan Ekowisata di TN Wakatobi • 74
 - 4.7. Nilai Ekonomi Beberapa Taman Nasional di Indonesia • 76
 - 5.1. Motivasi-motivasi stakeholder ekowisata • 81
 - 5.2. Persepsi terhadap Aliran Manfaat dan Kerugian Ekowisata di TN Bromo Tengger Semeru • 83
 - 5.3. Panduan untuk program keterlibatan stakeholder • 96
-
- 6.1. Dampak Lingkungan Beberapa Aktivitas di TN Togeang • 106
 - 6.2. Dampak Perambahan Hutan terhadap Aktivitas Ekonomi, Lingkungan dan Stakeholder di Wilayah Ekosistem TN Gunung Leuser • 110
 - 6.3. Dampak Perambahan Hutan terhadap Aktivitas Ekonomi, Lingkungan dan Stakeholder di Wilayah TN Gunung Leuser • 114
 - 7.1. Proses keterlibatan publik dalam manajemen plan ekowisata • 124
 - 8.1. Panduan Pembangunan Infrastruktur Bernuansa Budaya dan Lingkungan • 145
 - 9.1. Triologi Sumber daya Manusia • 157
 - 9.2. Fungsi-fungsi manajemen SDM • 168
 - 10.1. Sasaran dan strategi pengembangan ekowisata Filipina • 192
 - 11.1. Luasan Kawasan Konservasi di Indonesia • 201
 - 11.2. Taman Nasional di Indonesia • 203
 - 11.3. Kriteria Penetapan Zona dalam Taman Nasional • 205
 - 12.1. Klasifikasi Hubungan dan Kebijakan Pariwisata • 226
 - 12.2. Kebijakan Sektoral Ekowisata • 228
 - 12.3. Sumber-sumber pendapatan pada wilayah ekowisata di Zimbabwe • 247

DAFTAR GAMBAR

- 1.1. Sustainable tourism dan ekowisata (Wood, 2002) • 16
- 3.1. Pilihan konsekuensi dampak ekowisata (Weaver, 2002) • 31
- 3.2. Model sederhana dinamika ekowisata • 33
- 3.3. Pilihan perencanaan wilayah ekowisata (Weaver, 2002) • 42
- 3.4. Siklus perencanaan manajemen ekowisata • 49
- 4.1. Sistem ekonomi pendukung jasa ekowisata • 53
- 4.2. Struktur kewirausahaan (Iwan Nugroho, Nugroho dan Negara, 2009) • 61
- 5.1. Hubungan di antara stakeholder pada sektor ekowisata (keterangan: 1=kebijakan; 2=pengunjung dan manfaat ekonomi; 3=pajak atau saran kebijakan; 4=partisipasi dan kenyamanan; 5=saran kebijakan • 82
- 7.1. Ekowisata dan keberlanjutan • 123
- 7.2. Sistem manajemen operasional dalam ekowisata • 127
- 9.1. Sustainability dan kenaikan stock capital perkapita (Serageldin, 1996) • 154
- 12.1. Siklus Sismennas (Pokja Sismennas, 2010) • 223

DAFTAR KOTAK

- 4.1. Produk dan jasa ekowisata di TN Bromo Tengger Semeru • 57
- 4.2. Produk dan jasa ekowisata di TN Gunung Halimun • 58
- 4.3. Produk dan jasa ekowisata Tangkahan, TN Gunung Leuser • 59
- 4.4. Tradisi 17 Agustusan di TN Bromo Tengger Semeru • 69
- 4.5. TN Gunung Rinjani Memenangkan The World Legacy Award 2004 • 71
- 5.1. Tradisi Karo Suku Tengger di TN Bromo Tengger Semeru • 89
- 6.1. Pencemaran di TN Kepulauan Seribu • 109
- 6.2. Sampah Jakarta ke TN Kepulauan Seribu • 111
- 6.3. Dampak Lingkungan akibat Otonomi Daerah di Bengkulu • 115
- 7.1. Brosur Berkualitas Tinggi di TN Wakatobi • 128
- 8.1. Proyek Ladia Galaska Mengancam TN Gunung Leuser • 151
- 9.1. Ekowisata di propinsi Bali • 162
- 9.2. Pengelolaan pengunjung di TN Bromo Tengger Semeru • 165
- 9.3. Tugas dan Fungsi Jagawana Taman Nasional • 166
- 9.4. Program Pembelajaran Ekowisata di Universitas George • 173
- 9.5. Peningkatan ketrampilan penduduk lokal di TN Wakatobi • 176
- 11.1.1. Pengakuan Masyarakat Lereng Gunung Merapi • 208
- 11.2. Ditemukan 27,5 Ton Bahan Bom Rakitan di TN Wakatobi • 213

Yasak, M. D. 2002. Development of Ecotourism in Malaysia. Department of Wildlife and National Park Malaysia.

Yudhoyono, S. B. 2007 Bangunlah Negara Dengan Perencanaan Yang Baik. Jurnal Negarawan. 5, Agustus 2007.

— 00000 —

PROFIL PENULIS



IWAN NUGROHO lahir di Surabaya pada tanggal 3 Maret 1965. Ia bekerja sebagai dosen tetap di Universitas Widayagama Malang sejak tahun 1992. Perjalanan kariernya secara tidak disengaja masuk ke dalam bidang mul-tidisiplin. Awalnya ia mendalami keilmuan pertanian bidang *soil science*. Dengan modal 'niat dan nekat' ia juga mempelajari bidang

ekonomi mikro dan makro hingga mengantarkan kepada keilmuan Perencanaan Pembangunan Wilayah, yang memaksa penguasaan keilmuan sosial, ekonomi dan lingkungan. Pengkayaan akademik itu yang menghasilkan karya-karya ilmiah, di antaranya adalah Pembangunan Wilayah, diterbitkan oleh LP3ES Jakarta (2004). Buku perihal ekowisata ini juga memuat perjalanan akademik yang terkait pendalaman konsep pembangunan wilayah. Ia menyukai *traveling* untuk penelitian, seminar, lokakarya, serta beberapa kali memperoleh hibah penelitian Dikti untuk mengkaji perihal ekowisata. Kebiasannya menulis ia tuangkan ke dalam blog LongJourney (iwanuwg.wordpress.com), sekaligus jembatan komunikasi dengan

mahasiswa, kolega dan pihak lain. Petualangan akademik itu menghasilkan jabatan akademik guru besar pada tahun 2007.

Ia menyelesaikan pendidikan S1 dari Jurusan Tanah Universitas Brawijaya Malang (1987), S2 Ilmu Tanah IPB Bogor (1991) dan S3 Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan IPB Bogor (2002). Pada tahun 2010 ia berhasil menyelesaikan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 45 Lemhannas RI di Jakarta, dengan predikat Andalan.

Pengabdianya di Universitas Widyagama Malang antara lain Dekan Fakultas Pertanian (2003-2008), Direktur Pusat Studi Pembangunan Wilayah dan Lingkungan Hidup (PSPWLH) (2003-sekarang), Wakil Rektor (2008 hingga sekarang), serta tugas-tugas lain untuk pengembangan Universitas. Selain aktif mengajar S1 Agribisnis dan S2 Magister Manajemen di universitasnya, ia juga mengajar dan membimbing mahasiswa S1 Kesehatan Lingkungan STIKES Widyagama Husada Malang; dan mahasiswa S2 dan S3 Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pembangunan Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang. •

"Posisi geografi Taman Nasional sebagai wilayah tujuan utama ekowisata di pesisir, lautan, pegunungan dan yang tersebar di berbagai wilayah Nusantara, memiliki kedudukan penting untuk menyokong ketahanan nasional, meliputi geografer, kekayaan alam, demografi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Lebih dari itu, buku ini juga menyajikan manajemen nasional pariwisata".

Prof. Dr. Muladi, SH., Mantan Gubernur Lemhannas RI.

"Penduduk lokal di berbagai pelosok wilayah nusantara, di pesisir atau pegunungan, memiliki ketanggahan budaya. Buku ini menjelaskan peran ekowisata untuk memelihara keberlanjutan budaya dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi penduduk lokal".

Prof. Dr. Irwan Abdullah, Guru besar antropologi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

"Karena masih baru, Ekowisata di Indonesia masih akan mengalami perkembangan. Di Eropa pelayanan jasa ekowisata sedemikian mengesankan, antara lain pengujiung memperoleh layanan bed and bread dalam lingkungan alami. Buku ini menyajikan konsep dan empirik yang bermanfaat bagi penelaahan studi ekowisata dan panduan pengembangannya".

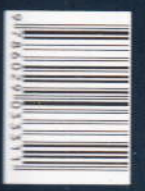
Dr. Bagyo Yanuwiadi, Ketua Program Studi S2 Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pembangunan (PSLP) Program Pascasarjana, Universitas Brawijaya Malang.

"Kegiatan ekowisata memerlukan partisipasi banyak pihak, diantaranya pengelola kawasan, penyedia jasa layanan, perguruan tinggi, pemerintah daerah. Ketidakoptimalan pada satu pihak akan mempengaruhi keseluruhan kegiatan ekowisata. Buku ini mengulas peran para pihak dalam membantu mengatasi kelemahan dan tantangan pengembangan ekowisata".

Ir. Emy Endah Suwarni, Msc., Kepala Bidang Teknis Konservasi, Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

"Keanekaragaman budaya dan kondisi alam Indonesia adalah faktor-faktor potensial bagi ekowisata Indonesia. Buku ini menyajikan dengan gamblang hal-hal yang menyangkut pengembangan ekowisata tersebut baik dari sumber daya alam maupun manusianya".

Luth, penulis perjalanan wisata, sedang menempuh program PhD di Rennes, Prancis.



9786029103331
Pusat Penelitian dan Pengembangan
Pemerintah Kabupaten Malang
Jalan Pemuda No. 100
Yogyakarta 55147
e-mail: pusatpenlit@pdmalang.go.id